

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

1.1. Simpulan

Setiap tenaga kerja di PT Canmax Bags Indonesia tentunya melewati tahap pengisian kontrak perjanjian kerja. Namun, terdapat kendala di mana tenaga kerja khususnya tenaga kerja Tiongkok kesulitan dalam mengisi dokumen perjanjian kerja dikarenakan dokumen tersebut masih menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Hal ini tentu saja dapat menghambat proses kerja sama yang akan dijalankan oleh PT Canmax Bags Indonesia dan TKA dari Tiongkok.

Agar hasil terjemahan dapat maksimal, proses penerjemahan dokumen PKWT di PT Canmax Bags Indonesia dilakukan dengan melalui beberapa tahap proses penerjemahan. Setelah melaksanakan PKL dan melakukan tahap penerjemahan sesuai dengan urutannya, maka metode penerjemahan setia merupakan metode yang paling tepat dalam menerjemahkan dokumen hukum seperti dokumen PKWT, karena metode penerjemahan ini menekankan pada padanan kata Bsa dengan gramatikal Bsu. Sehingga TKA Tiongkok dapat memahami konteks yang ada pada dokumen PKWT walaupun urutan gramatikalnya tidak sesuai dengan bahasa Mandarin.

Hasil akhir dalam pelaksanaan PKL ini merupakan dokumen PKWT berbahasa Mandarin yang diberikan kepada TKA Tiongkok PT Canmax Bags Indonesia dan telah digunakan selama melakukan proses perjanjian kerja. Kegiatan penerjemahan dokumen PKWT berbahasa Mandarin ini bukan hanya

membantu TKA Tiongkok untuk memahami isi dokumen perjanjian kerja, namun juga memberikan banyak manfaat bagi penulis. Selama melakukan proses penerjemahan, penulis banyak mempelajari kosakata-kosakata baru terkait pabrik dan dokumen PKWT itu sendiri. Selain itu, penulis juga memanfaatkan kegiatan PKL ini untuk meningkatkan kemampuan berbicara dan mendengar dalam bahasa Mandarin.

1.2. Saran

Setelah selesai melaksanakan praktik kerja di PT Canmax Bags Indonesia selama 3 bulan, penulis ingin menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1.2.1 Bagi PT Canmax Bags Indonesia

1. Menambah penerjemah bahasa Mandarin di divisi gudang dan *packing*,
2. Memperhatikan metode penerjemahan yang digunakan dan mengurangi penerjemahan menggunakan *google translate* dalam menerjemahkan dokumen hukum lainnya.

1.2.2 Bagi Program Studi D-3 Bahasa Mandarin Universitas Jenderal Soedirman

1. Meningkatkan pembelajaran *speaking* untuk mahasiswa bahasa Mandarin,
2. Memperluas kerja sama dengan perusahaan-perusahaan yang dapat mempermudah mahasiswa ketika mencari tempat PKL,

1.2.3 Bagi Mahasiswa D-3 Bahasa Mandarin Universitas Jenderal Soedirman

1. Meningkatkan kemampuan dan pengetahuan bahasa Mandarin di bidang penerjemahan,
2. Mempersiapkan diri dengan lingkungan kerja dan aktif selama melaksanakan praktik kerja agar dapat memperluas pengetahuan serta pengalaman bekerja.

